

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

secara etimologis berasal dari kata *systema* yang berarti adanya hubungan antara bagian atau komponen satu dengan lainnya secara teratur dan menyeluruh. Sedangkan terminologinya menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya.<sup>1</sup> Lebih jelasnya kita lihat beberapa pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai sistem.

Helmawati berpendapat bahwa segala sesuatu yang saling berkaitan termasuk di dalamnya data dan bagian-bagian tertentu yang dikelola maka dapat disebut sebagai sebuah sistem. Dengan adanya pengertian ini maka pendidikan dapat dimasukkan ke dalam sebuah sistem. Ketika di dalam sebuah pendidikan terdapat pengelolaan suatu sistem informasi maka dapat dikatakan sebagai subsistem. Hal ini merupakan kegunaan yang dimiliki oleh sistem informasi manajemen untuk pihak-pihak yang mengelola pendidikan.

Selain itu untuk dapat mengidentifikasi apakah hal tertentu dapat dikatakan sebagai sebuah subsistem maka dapat diketahui dengan menentukan seberapa penting hal tersebut dapat berperan dalam pencapaian tujuan sistem dan apakah hal tersebut dapat dikendalikan

---

<sup>1</sup>Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosdakarya, 2015), h. 13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam analisis yang dilakukan terhadap sebuah sistem. Jika tujuan sistem dapat dicapai dan ada sesuatu yang dapat dikendalikan maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai subsistem. Tujuan yang dimiliki oleh sebuah sistem yang ada pada ruang lingkup pendidikan ialah mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Sistem dalam pendidikan ialah berupa pengolahan data yang berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan pendidikan yang menghasilkan informasi penting bagi keberlangsungan sistem yang ada. Dengan kata lain terdapat sistem terbuka di mana terdapat masukan yang dikelola menjadi keluaran.<sup>2</sup> Secara sederhana Faisal berpendapat mengenai sistem yaitu sistem merupakan sesuatu yang menjadi kesatuan di mana antara bagian-bagian yang ada di dalamnya memiliki perangkat. Perangkat ini yang menghubungkan satu per satu bagian-bagian tersebut.<sup>3</sup>

Sistem dapat dilihat dari dua bentuk yaitu abstrak dan fisik. Sebuah susunan yang teratur berupa gagasan atau konsep yang keduanya saling ketergantungan maka disebut sistem abstrak. Sedangkan sistem fisik merupakan mekanisme, pola, atau tata aturan yang melibatkan benda-benda fisik yang membentuk sebuah aktivitas tertentu contohnya catatan, aturan, prosedur, peralatan, dan petugas yang beroperasi mencatat data, mengukur, dan menyiapkan laporan.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Hilmawati, *Ibid*

<sup>3</sup> M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 171

<sup>4</sup> Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2012), hlm. 67

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

James A O'Brien mendefinisikan sistem sebagai sebuah perangkat yang terdiri dari komponen yang bersangkutan paut, dengan sebuah sebuah batasan, bekerja bersama untuk mencapai sebuah kesatuan umum secara objektif dengan menerima *input* dan menghasilkan *output* dalam sebuah proses transformasi organisasi<sup>5</sup>. Judith C. Simon dalam I Putu Eka Pratama mengatakan bahwa sistem berhubungan dengan elemen yang bekerja bersama untuk meraih sebuah tujuan. Sebuah sistem dapat terdiri dari sejumlah subsistem dan sub-subsistem. Subsistem ini adalah sistem yang komplit namun juga bersangkutan paut dan bekerja bersama dengan subsistem lainnya untuk menyediakan sebuah sistem yang komplit.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah sebuah kesatuan yang terdiri dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang saling berkaitan, berinteraksi, menyusun skema dan tata cara untuk mencapai tujuan.

a. Pengertian Informasi

Pengertian mengenai informasi perlu kita kaji untuk mengetahui hakikat dari sistem informasi manajemen pendidikan karena yang menjadi basis dari konsep ini adalah informasi. Secara umum kita dapat mengartikan bahwa informasi merupakan data yang memiliki makna dan arti hingga pada akhirnya menjadi pengetahuan

<sup>5</sup> Eti Rochaety, et-al, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

<sup>6</sup> Putu Agus Eka Pratama, *Sistem Informasi dan Implementasinya: Teori & Konsep Sistem Informasi Disertai Berbagai Contoh Praktiknya Menggunakan Perangkat Lunak Open Source*, (Bandung, Informatika Bandung, 2014), hlm. 7

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baru. Namun sebelum kita menyimpulkan definisi dari kata informasi maka kita lihat penjabarannya dari para ahli.

Menurut Helmawati informasi adalah data yang dianalisis dengan cara yang bermakna akan memberikan manfaat bagi pengguna data tersebut. Data dapat menjadi sebuah pengetahuan untuk dapat melakukan perencanaan pengambilan keputusan dan pengendalian lingkungan pendidikan. Hal ini dilakukan setelah melalui tahap penyeleksian terhadap kualitas informasi sehingga dapat diperoleh sebuah informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan. Artinya, ada sebuah usaha untuk mengolah terlebih dahulu data sebelum akhirnya menjadi informasi dan hal yang perlu diperhatikan ialah tingkat keberartian informasi tersebut bagi pengguna.<sup>7</sup>

Agus E. Pratama memberikan penjelasan bahwa informasi dikelola dengan memerlukan teknologi. Teknologi yang dimaksud adalah bukan hanya sebatas komputer melainkan alat-alat yang berguna untuk mengolah data seperti alat tulis, mesin ketik, jaringan komputer dan sebagainya. Teknologi ini yang menghasilkan informasi dari pengolahan data yang berasal dari satu atau berbagai sumber hingga memiliki nilai, arti, dan manfaat.<sup>8</sup>

Sebagaimana dengan pendapat dari tokoh lain, Gordon B. Davis juga mengungkapkan bahwa informasi memiliki manfaat dan

<sup>7</sup>Helmawati, *op. cit.*, hlm.17

<sup>8</sup>Pratama, *op. cit.*, h. 9

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arti bagi pihak yang menerimanya. Namun, ia menambahkan bahwa terdapat dimensi waktu terkait manfaat yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat durasi atau jangka waktu dari manfaat yang dihasilkan, yakni waktu sekarang atau saat ini dan waktu mendatang. Manfaat tersebut dikaitkan dengan pengambilan keputusan.<sup>9</sup> Faisal berpendapat bahwa informasi merupakan sebuah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang (hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain-lain) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya

Faisal berpendapat bahwa informasi merupakan sebuah representasi dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang (hewan, peristiwa, konsep, keadaan, dan lain-lain) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.<sup>10</sup> Stair mengungkapkan bahwa informasi adalah sebuah koleksi yang terdiri dari fakta yang terorganisir dan terproses sehingga menambah nilai di luar dari nilai fakta individual.

Proses transformasi data menjadi informasi dibutuhkan penerapan pengetahuan dengan cara memilih mengorganisasikan dan memanipulasi. Data terdiri dari *alphanumeric (numbers, letters, and*

<sup>9</sup>Davis, *Op. cit.*, h. 3

<sup>10</sup>Stair, *Ibid*, h. 5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*other characters), image (graphic images and pictures), audio (sound, noise, or tones), dan video (moving images or pictures).*

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dengan cara pencatatan, pengklasifikasian, pengorganisasian, dan dianalisis hingga menghasilkan arti, makna dan pengetahuan.

#### b. Manajemen

Secara singkat manajemen diartikan sebagai sebuah seni dalam mengatur. Anggapan ini berangkat dari fenomena dalam kehidupan kita sehari-hari yang tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen. Semua kegiatan yang kita lakukan baik secara pribadi maupun secara terorganisir membutuhkan manajemen<sup>11</sup>.

Usman menjelaskan bahwa manajemen dalam pengertian yang luas merupakan kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan pengertian dalam arti sempit yaitu manajemen sekolah/madrasah di mana terdapat kegiatan yang lebih banyak yaitu perencanaan, pelaksanaan, kepemimpinan, pengawasan, evaluasi, dan sistem informasi yang seluruhnya dijalankan di sekolah/madrasah.<sup>12</sup> Robbins menjabarkan manajemen sebagai proses memperoleh sesuatu pekerjaan secara efektif dan efisien melalui kerja

<sup>11</sup> Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.

<sup>12</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 6

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan pihak lain. Efisien berarti melakukan pekerjaan secara benar yang mana menunjukkan kepada hubungan antara masukan dan keluaran dengan penggunaan sumber biaya sekecil-kecilnya. Sedangkan efektif berarti melakukan suatu pekerjaan dengan benar yang mengarah kepada pencapaian tujuan.

Terry menjelaskan manajemen mencakup kegiatan pencapaian tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Segala sesuatu diupayakan agar tidak berjalan seorang diri saja melainkan usaha-usaha kelompok yang berjalan secara efektif.<sup>13</sup>

Dengan demikian, penulis menyimpulkan pengertian manajemen yaitu serangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengevaluasian terhadap sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

### c. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sistem informasi dan manajemen. Keduanya saling bersinergi dalam proses yang dijalankannya<sup>14</sup>. Helmawati mengungkapkan bahwa manajemen membutuhkan sistem informasi untuk mendukung proses

<sup>13</sup>George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 9

<sup>14</sup>Eti Roehaety, *Op.Cit*, hlm. 10

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

Manajemen yang terdiri dari serangkaian proses membutuhkan informasi. Proses perencanaan (*planning*) membutuhkan informasi agar rencana yang telah ditetapkan relevan dengan sumber daya yang ada. Pada proses pengorganisasian (*organizing*) terdapat arus informasi ketika terjadi pengalokasian pekerjaan, wewenang, dan sumber daya antar anggota organisasi. Selanjutnya dalam kegiatan pelaksanaan (*actuating*) terdapat proses mengarahkan dan memengaruhi seluruh anggota yang ada pada sebuah organisasi. “Kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan adalah melalui penerapan fungsi-fungsi : Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pembiayaan dan pengawasan dengan menggunakan dan memanfaatkan fasilitas maupun sumber daya yang tersedia”<sup>15</sup>

Tentunya pemimpin harus mengetahui data dan informasi terkait kemampuan para anggotanya agar dapat diarahkan dengan baik. Begitu juga dengan pengendalian (*controlling*) seorang pemimpin atau manajer yang ingin mengetahui apakah aktivitas yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak maka digunakan informasi yang dapat menggambarkan hal tersebut. Peran informasi menjadi sangat urgen ketika manajemen sedang menghadapi persoalan yang besar dan rumit. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka perlu

<sup>15</sup>Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 56



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya rancangan sistem informasi. Apalagi ketika manajemen harus mengolah data dalam jumlah yang besar dan terdapat perhitungan yang rumit maka penggunaan komputer menjadi pilihan yang tepat.

Komputer sendiri merupakan sebuah sistem karena ia terdiri dari beberapa komponen. Komputer terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan orang. Namun, bukan berarti penggunaan komputer ini merupakan awal dari lahirnya sistem informasi manajemen. Jauh sebelum adanya komputer, sistem informasi manajemen sebenarnya sudah diterapkan oleh setiap organisasi. Sejak awal organisasi berdiri sejak itulah sistem informasi manajemen diterapkan. Meskipun dalam bentuk yang sangat sederhana. Pencatatan dan penyimpanan transkrip pada bagan yang ditulis dengan tangan oleh staf kantor merupakan salah satunya.

Namun, seiring kemajuan teknologi pesat dan tuntutan akan perkembangan manajemen yang semakin dinamis maka digunakanlah komputer. Hal ini disebabkan karena manajemen membutuhkan pengolahan data dalam jumlah yang besar secara rutin disertai dengan sistem penyimpanannya. Selain itu terdapat tugas dan aktivitas yang berulang dan ada kebutuhan untuk melakukan perhitungan yang rumit. Sehingga dengan penggunaan komputer sebagai sebuah sistem maka seluruh anggota organisasi dapat terbantu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam menggunakan informasi.<sup>16</sup>

<sup>16</sup>Helmawati *op. cit.*, hlm.22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judith C. Simon mengartikan sistem informasi sebagai komponen-komponen yang terdiri dari teknologi informasi, manusia, dan prosedur yang bekerja bersama untuk menyediakan informasi yang layak dalam format yang sesuai kapan pun dibutuhkan. Menurut Agus E. Pratama sistem informasi merupakan gabungan dari perangkat lunak (*software*), perangkat keras (*hardware*), infrastruktur, dan sumber daya manusia (SDM) yang saling berkaitan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat melalui penciptaan sebuah sistem<sup>17</sup>.

Selain penggunaan komputer, manusia juga turut menjadi bagian dari sistem ini. Manusia menggunakan seluruh ide, pemikiran, dan perhitungan dalam menggunakan komputer yang di dalamnya terdapat *software* dan *hardware*. Selain itu terdapat pula proses perencanaan, kontrol, koordinasi, dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu sistem informasi dinamakan juga sistem kompleks.

Menurut Gordon B. Davis sistem informasi memadukan antara manusia dengan perangkat lainnya. Perpaduan ini menghasilkan informasi yang mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi<sup>18</sup>. Anwar menekankan konsep sistem informasi manajemen kepada integrasi antara sistem beserta komponen-komponennya atau disebut subsistem.

<sup>17</sup> Pratama, *Op.Ccit.*, hlm.10

<sup>18</sup> Eti Roehaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 10



Sistem dan subsistem yang terintegrasi menghasilkan informasi yang konsisten, akurat, dan ekonomis.<sup>19</sup>

Sistem informasi manajemen berdasarkan pendapat Faisal merupakan jaringan prosedur data yang dikembangkan dalam suatu sistem secara terpadu dengan maksud memberikan informasi baik intern dan ekstern kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>20</sup> Haag menyatakan sistem informasi manajemen berhubungan dengan perencanaan, pembangunan, manajemen, dan penggunaan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu manusia mengerjakan semua tugas yang berkaitan dengan pemrosesan informasi dan manajemen.

Sistem informasi menurut Stair adalah seperangkat hubungan dari komponen-komponen yang mengoleksi, memanipulasi, menyimpan, dan mendiseminasikan data dan informasi dan menyediakan sebuah timbal balik secara mekanik sehingga bersifat objektif.

Amirin mendefinisikan sistem informasi manajemen merupakan sekumpulan orang, seperangkat pedoman, dan alat perlengkapan pengolah data (sekumpulan unsur) memilih, menyimpan, mengolah, dan memanggil kembali. sistem informasi manajemen dapat mengurangi ketidakpastian di dalam pembuatan keputusan. SIM

<sup>19</sup> M. Idochi Anwar, *Pengembangan Sistem Informasi di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali pers, 2009), h. 5

<sup>20</sup> Faisal, *Ibid.*, h. 172

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan atau memberikan informasi bagi pimpinan pada saat pimpinan tersebut tidak mempergunakan.

McLeod mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa di mana informasi tersebut menjelaskan perusahaan dilihat dari apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi, dan apa yang kemungkinan akan terjadi di masa depan.<sup>21</sup>

Indrayani khususkan pengertian sistem informasi manajemen ke dalam aspek bisnis dengan sistem *online*. Menurutnya sistem informasi manajemen melayani fungsi level manajemen di organisasi, memberikan laporan kepada manajemen, menyediakan fasilitas akses secara *online* dan menyajikan informasi kinerja organisasi dan catatan-catatan historisnya. SIM tergantung pada data-data yang berasal dari sistem pemrosesan transaksi sebagai *inputnya*. Hasilnya digunakan untuk merencanakan, mengendalikan dan membuat keputusan pada level manajemen.<sup>22</sup>

Pengertian sistem informasi manajemen telah diuraikan di atas berdasarkan teori dari beberapa ahli. Dari uraian tersebut penulis menyimpulkan sistem informasi manajemen ialah serangkaian

<sup>21</sup> Raymond McLeod, dan George P. Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), Ed. 10, hlm. 12

<sup>22</sup> <sup>31</sup> Evi Indrayani dan Humdiana, *Sistem Informasi Manajemen: Mempersiapkan Pekerja Berbasis Pengetahuan Dalam Mengelola Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009), hlm. 57

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, seperangkat cara atau skema yang bekerja sama mengolah data menjadi informasi.

## 2. Komponen Sistem Informasi Manajemen

Komponen-komponen sistem informasi manajemen dapat bekerja sama untuk melakukan kegiatan penyediaan informasi dengan format yang layak pada waktu yang tepat. Adapun komponen sistem informasi tersebut terdiri dari :

### a. Manusia

Manusia dapat menggerakkan komponen-komponen lain yang ada di sistem seperti perangkat keras, perangkat lunak / *software*, prosedur pengoperasian dan sebagainya.

### b. Prosedur

Prosedur digunakan untuk memberikan petunjuk bagaimana seharusnya manusia menjalankan sistem informasi. Prosedur ini juga digunakan manusia untuk mengoperasikan perangkat keras melalui *software* yang dimiliki.

### c. *Hardware*

*Hardware* merupakan peralatan fisik berupa komputer. Komputer dijalankan menggunakan sistem angka binari. Di era digital ini bentuk komputer sudah semakin bervariasi sesuai kebutuhan menjalankan manajemen.

### d. *Software*

*Software* merupakan istilah yang digunakan untuk instruksi yang dimiliki sebuah *hardware*. Instruksi ini disebut juga program. *Software* terdiri dari sistem operasi dan program aplikasi. *Software* memberikan perintah untuk menjalankan *hardware*.

### e. Data

Data merupakan istilah yang mengarahkan kepada fakta dari sebuah topik tertentu. Data dapat diubah menjadi informasi yang berharga. Data dapat berupa rekaman, dokumen, lembar catatan.<sup>23</sup>

<sup>23</sup> Simon, *op. cit.*, hlm. 9

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam *paper* Sarma Fuad sebagaimana yang dikutip oleh Agus E. Pratama, sistem informasi terdapat komponen yang memiliki fungsi dan tugas yang saling berkaitan satu sama lain. Diantaranya :

- a. *Input* (masukan)  
Komponen ini menerima data yang berasal dari sebuah sumber dan telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai dan manfaat. Data yang diterima berupa data internal dan eksternal.
- b. *Output* (Keluaran)  
Data yang telah dimasukkan ke dalam komponen *input* selanjutnya akan disajikan oleh komponen *output* kepada pengguna sistem informasi. Hasil ini merupakan akhir dari proses pengolahan komponen sistem informasi.
- c. *Software* (Perangkat Lunak)  
Komponen ini membantu dalam mengolah data, menyajikan informasi, menghitung data, dan lain-lain dalam sebuah sistem informasi.
- d. *Hardware* (Perangkat Keras)  
Perangkat dalam komponen ini terdiri dari komputer dengan berbagai jenisnya termasuk perangkat pelengkap seperti *hub*, *switch*, dan *router*.
- e. *Database* (Basis Data)  
Basis data berguna dalam penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi.
- f. Kontrol dan Prosedur  
Kontrol dan prosedur dapat menjadi satu komponen, ini terdiri dari segala prosedur dan aturan yang berlaku serta proses pembuatan keputusan.
- g. Teknologi dan Jaringan Komputer  
Komponen ini berfungsi dalam mengatur komponen lainnya yaitu *software*, *hardware*, *database*, kontrol dan prosedur dapat terhubung dengan sistem informasi melalui jaringan kabel jaringan dan *wireless*.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Pratama, *op. cit.*, hlm. 11

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stair juga menjabarkan komponen yang menyusun sistem informasi manajemen yaitu :

a. *Input*

*Input* adalah aktivitas pengumpulan dan menangkap data mentah.

b. *Proses*

Proses berarti mengubah atau mentransformasikan data ke dalam hasil yang berguna. Pemrosesan dapat melibatkan pemakaian hitung-hitungan, membandingkan data dan mengambil alternatif

c. *Output*

*Output* melibatkan aktivitas memproduksi informasi berharga, biasanya dalam bentuk format dokumen dan laporan.

d. *Feedback* atau umpan balik adalah informasi dari sistem yang digunakan untuk membuat perubahan pada *input* atau aktivitas pemrosesan.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian dari beberapa ahli tentang komponen-komponen sistem informasi manajemen pendidikan, maka penulis menyimpulkan terdapat lima komponen penyusun sistem informasi manajemen yaitu manusia, prosedur, *hardware*, *software* dan data.

### 3. Jenis-jenis Sistem Informasi Manajemen

Davis memandang terdapat dua jenis sistem berdasarkan klasifikasinya yaitu sistem tertutup dan terbuka.

a. *Sistem Tertutup*

Sebuah sistem yang tidak terdapat kemungkinan bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya disebut

<sup>25</sup>Ralph M. Stair, dalam Eti Rohaety, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2017), hlm. 12

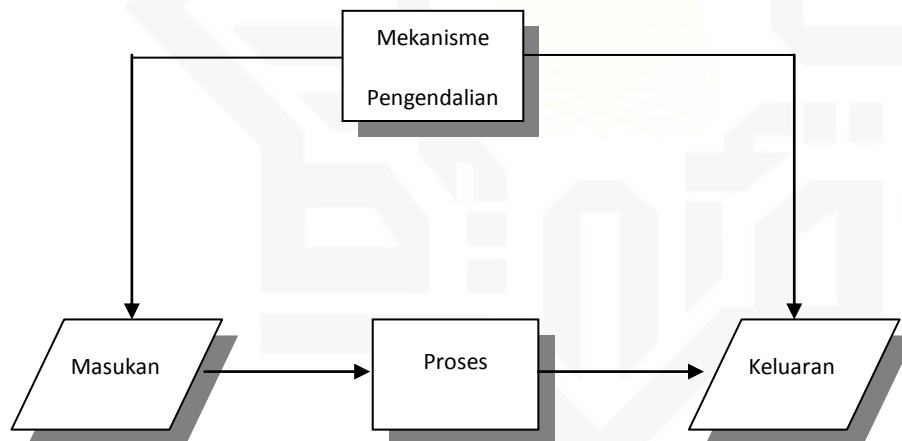
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sistem tertutup. Sistem seperti ini akan melemah atau bercerai - berai. Namun apabila terdapat kemungkinan untuk saling bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungannya maka dikatakan sistem terbuka. Hal ini dapat dikatakan sebagai kondisi yang relatif terisolasi karena tidak sama sekali tertutup dalam arti fisik.

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak berinteraksi secara langsung dengan lingkungannya melalui arus sumber daya. Skema sistem tertutup dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar : 1 Sistem Tertutup



### b. Sistem Terbuka

Informasi, materi, atau energi di dalam sistem terbuka saling bertukar yang meliputi masukan yang acak dan tak tentu. Dalam meneruskan eksistensinya, sistem terbuka pada suatu organisasi terdapat kecenderungan untuk bersifat adaptif



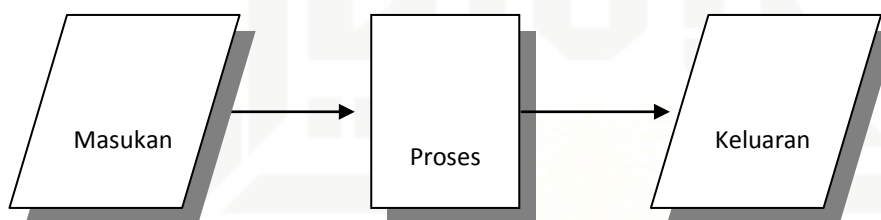
## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap lingkungan yang memiliki perubahan. Bentuk adaptasinya berupa usaha untuk mengubah dan mengorganisasikan diri sebagai tanggapan atas perubahan keadaan.

Secara sederhana, sistem informasi manajemen terbuka dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar : 2 Sistem Terbuka



Di antara sistem tertutup dan terbuka ada sistem relatif tertutup menerima masukan yang telah ditentukan sebelumnya, mengolahnya, dan memberikan keluaran yang juga telah ditentukan sebelumnya. Jenis SIM menurut Eti terdiri dari tiga jenis yaitu intranet, internet, dan ekstranet. Sistem ini merupakan teknologi berbasis elektronik yang dapat memberikan berbagai jenis pelayanan. Sistem ini bisa digunakan untuk lembaga pendidikan yang ingin menerapkan sistem antarorganisasi (*Inter Organizational System/IOS*).

Hal ini terkait dengan fenomena persaingan di antara lembaga pendidikan yang mana membutuhkan sistem informasi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih efektif dan efisien serta praktis. Adapun ketiga jenis sistem tersebut ialah sebagai berikut :

1) Intranet.

Sistem jenis ini dapat menghubungkan dua jaringan kantor yang terpisah secara geografis. Dengan sistem ini lembaga pendidikan dapat mendirikan cabang atau unit manajemen di wilayah tertentu dan tetap dapat menjalin hubungan komunikasi.

2) Internet.

Sistem jaringan ini bersifat publik. Semua khalayak dapat mengakses informasi yang disajikan oleh penyedia informasi. Sehingga membantu calon peserta didik dalam menjalin hubungan komunikasi dengan sekolah. Begitu juga dengan masyarakat yang ingin mengetahui informasi seputar kualitas sekolah.

3) Ekstranet.

Ekstranet bersifat hubungan keluar. Sistem jaringan ini berfungsi dalam menjalin hubungan antar lembaga pendidikan dan lembaga penunjangnya. Ekstranet membuat lingkup sistem informasi menjadi semakin luas.<sup>26</sup>

#### 4. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Manajemen memiliki fungsi untuk mengendalikan. Untuk menjalankan fungsi ini dengan baik sehingga proses koordinasi dan pengarahan menjadi efektif maka diperlukan sistem informasi. Adapun

---

<sup>26</sup>Eti Rochaety, dkk., *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 22

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat sistem informasi terkait dengan pengendalian manajemen menurut Syopiansyah ialah :

- a. Penghematan waktu (*time saving*).
- b. Penghematan biaya (*cost saving*).
- c. Peningkatan efektivitas (*effectiveness*).
- d. Pengembangan teknologi (*technology development*).
- f. Pengembangan personel (*staff development*).<sup>27</sup>

Eti Rochaety berpendapat bahwa SIM Pendidikan tidak hanya bermanfaat bagi para pengambil keputusan bidang pendidikan, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat.<sup>28</sup> Menurutnya, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berada di lingkup masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kualitas dari proses operasional lembaga pendidikan. Karena masyarakat sebagai subsistem menjadi *control society* atas penyelenggaraan kegiatan yang sekolah lakukan.

Ini merupakan manfaat SIM Pendidikan dalam perspektif masyarakat. Oleh karena itu sekolah juga harus mempertimbangkan tuntutan yang diinginkan masyarakat dan tuntutan itu dapat dibantu dengan memanfaatkan SIM Pendidikan.

Pada dasarnya fungsi SIM secara umum telah disinggung dalam pembahasan sebelumnya. Suatu sistem jaringan informasi merupakan kumpulan dua atau lebih unit pusat dukumentasi secara bersama-sama berusaha untuk saling memperkuat atau melengkapi koleksi sumber-

<sup>27</sup> *Ibid*

<sup>28</sup> Rochaety, *op. cit.*, hlm. 169

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber informasi yang memiliki serta melancarkan dan mempertinggi mutu pelayanan informasi yang mereka berikan kepada para pemakai layanan informasi.

Dalam langkah lanjut, para pemakai layanan jasa informasi memanfaatkan sistem informasi untuk membantu tugas penentuan kebijakan organisasi para manajer. Memang SIM pada ujungnya berfungsi untuk mengolah informasi menjadi bahan pengambilan keputusan yang akurat. Meskipun bahan informasi bukan hanya diperoleh dari sistem ini, melainkan 24 bisa juga diperoleh dari informasi luar seta pengalaman pribadi seorang manajer<sup>29</sup>.

Lingkup umum dari fungsi pengambilan keputusan ini memiliki arah yang sangat luas dalam konteks manajemen organisasi. Yang mana pengambilan keputusan dalam konteks manajemen organisasi mulai dari tahap perencanaan sampai dengan evaluasi, dan setiap proses pengambilan keputusan terinspirasi oleh pengolahan informasi secara matang. SIM akan membantu manajer dalam mengadakan perencanaan produk yang harus diutamakan kepada golongan pelanggan selama periode penjualan berikutnya, membantu manajer untuk mengatur, menyusun tenaga kerja yang diramalkan, serta mampu menyediakan informasi bagi manajer untuk secara ketat mengendalikan biaya produksi<sup>30</sup>.

<sup>29</sup> Soejono Trimo, *Pengantar Ilmu Dukomentasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1987), hlm. 39.

<sup>30</sup> Robert G. Murdick and Joel. E. Ross, *Sistem Informasi Manajemen Modern*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 1988), hlm. 4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Goerge M, Scott, memandang sistem informasi dapat dipergunakan secara nyata untuk mengendalikan operasi, strategi, dan perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka pendek, pengendalian manajemen dan pemecahan masalah khusus<sup>31</sup>. Batasan inipun mengungkapkan peran Sistem Informasi dalam penentuan langkah- langkah informasi, berikut pendampingan pada proses pelaksanaan pemecahan masalah yang senantiasa melingkupi sebuah organisasi, tidak menutup kemungkinan mendapat acuan solusi dari adanya SIM.

Berbagai sektor pemerintah tanpa ragu memanfaatkan konsep SIM dalam organisasinya, karena memang sistem ini menawarkan solusi dari keresahan mereka. SIM mampu menyimpan data secara aman, memproses secara tepat, dan menghasilkan informasi secara akurat. Dengan bantuan sistem komputer, paket-paket program tersebut mempunyai keunggulan dalam hal penyimpanan data dalam jumlah yang sangat besar, mengolah data, juga dengan cepat mengeluarkan kembali sebagian atau seluruh data jika diperlukan.

Para manajer akan terbantu untuk memproses dan menganalisa ketepatan pola kerja dari sistem komputer. Fungsi- fungsi yang ada dalam bahasan ini memang lebih melihat pada peran SIM untuk mendampingi para manajer dalam menjalankan roda organisasi. Kesalahan fatal yang sering dialami para manajer dalam memimpin organisasi karena mereka

<sup>31</sup>George M. Scott, *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 118

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mampu mencerna informasi secara baik, untuk mengambil keputusan penting.

## 5. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Sekolah

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara dua bidang kajian yaitu sistem informasi manajemen (SIM) dan pendidikan. Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Sedangkan konsep pendidikan sendiri sebenarnya masih luas. Namun, penulis membatasi pendidikan dalam hal ini adalah pendidikan formal atau sekolah.

Pemahaman Rochaety terkait konsep sistem informasi manajemen pendidikan tidak terlepas dari era baru yang sedang berkembang. Era ini mempengaruhi dunia pendidikan dalam membentuk pola pergerakan lembaga pendidikan. Penggunaan komputer merupakan ciri utama dari sistem informasi manajemen yang diterapkan<sup>32</sup>. Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi kepala sekolah dalam menjalankan organisasi. Hal ini tidak terlepas dari fenomena ledakan informasi pada era ini. Era di mana informasi berkembang begitu pesat dengan dukungan teknologi. Fenomena ini berdampak baik pada kinerja lembaga pendidikan.

Menurutnya penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan merupakan tuntutan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang dipimpin. Hal ini terkait dengan pemahaman bahwa sekolah merupakan organisasi yang memiliki orientasi sosial dan

<sup>32</sup> Eti Roehaety, *Op.Cit*, hlm. 26

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis. Akibatnya lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki keunggulan dalam bersaing agar menjadi pilihan bagi para pengguna jasa pendidikan di samping juga harus meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan.

Hal ini bisa dipahami sebagai sesuatu yang saling menguntungkan. Di saat sekolah berusaha untuk memberikan pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat maka orientasi yang mengarah kepada bisnis dapat menunjang dari segi pembiayaan. Dengan orientasi bisnis, sekolah dapat membangun sarana dan prasarana yang memadai. Ketika sekolah sudah memiliki fasilitas yang baik maka dengan sendirinya akan meningkatkan kualitas. Begitu juga dengan aspek lainnya yang ada di sekolah seperti kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, dan sebagainya.

Pada akhirnya kedua orientasi itu akan berujung pada satu hal. Baik yang berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan maupun yang berkaitan dengan orientasi bisnis sama-sama membutuhkan sistem informasi manajemen. Dengan adanya sistem informasi manajemen maka lembaga pendidikan dapat melakukan peningkatan kelancaran informasi, kontrol kualitas, dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak.<sup>33</sup>

Helmawati menuturkan konsep sistem informasi manajemen pendidikan. Menurutnya pendidikan merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat subsistem atau komponen. Setidaknya di dalam pendidikan terdapat komponen tujuan, program, proses dan evaluasi.

<sup>33</sup> Rochaety, *op. cit.*, h. 27

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu masih banyak lagi komponen-komponen yang ada dalam pendidikan di mana satu dan yang lainnya saling terkait.<sup>34</sup>

Sistem informasi manajemen membantu setiap komponen yang ada di lembaga pendidikan menghasilkan informasi. Sekolah tentunya memiliki tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Mengetahui tujuan tersebut merupakan sebuah kebutuhan bagi pihak pengguna jasa pendidikan. Sedangkan bagi kepala sekolah, informasi terkait peraturan pemerintah dan informasi lainnya dibutuhkan untuk membuat perencanaan pendidikan untuk mencapai tujuan.

Sekolah juga memiliki kurikulum sebagai program pendidikan. Agar kurikulum yang diterapkan sesuai dengan tuntutan dan perkembangan masyarakat dan dunia kerja maka, penting untuk mengetahui paradigma dan isu kontemporer yang sedang berkembang di masyarakat. Paradigma dan isu kontemporer tersebut merupakan informasi yang penting untuk menyesuaikan materi-materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Kemudian dengan sistem informasi manajemen yang ada, sekolah dapat memberikan informasi terkait keunggulan program pendidikan yang dijalankan kepada masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan berperan bagi kepala sekolah untuk mengetahui apakah seluruh komponen yang ada di sekolah telah berjalan dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan. Kepala

<sup>34</sup> Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 34



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang belum mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Proses pengidentifikasian ini pun dapat dilakukan dengan sangat cepat dan tepat serta akurat dengan mengandalkan sistem informasi manajemen. Adapun sistem informasi manajemen pendidikan itu sendiri ialah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen.<sup>35</sup>

Dari uraian di atas, secara terpisah kita telah mengetahui pengertian dari masing-masing kata. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen ialah serangkaian komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, seperangkat cara atau skema yang bekerja sama mengolah data menjadi informasi yang berhubungan

#### 6. Peranan SIM Pendidikan Bagi Kepala Sekolah

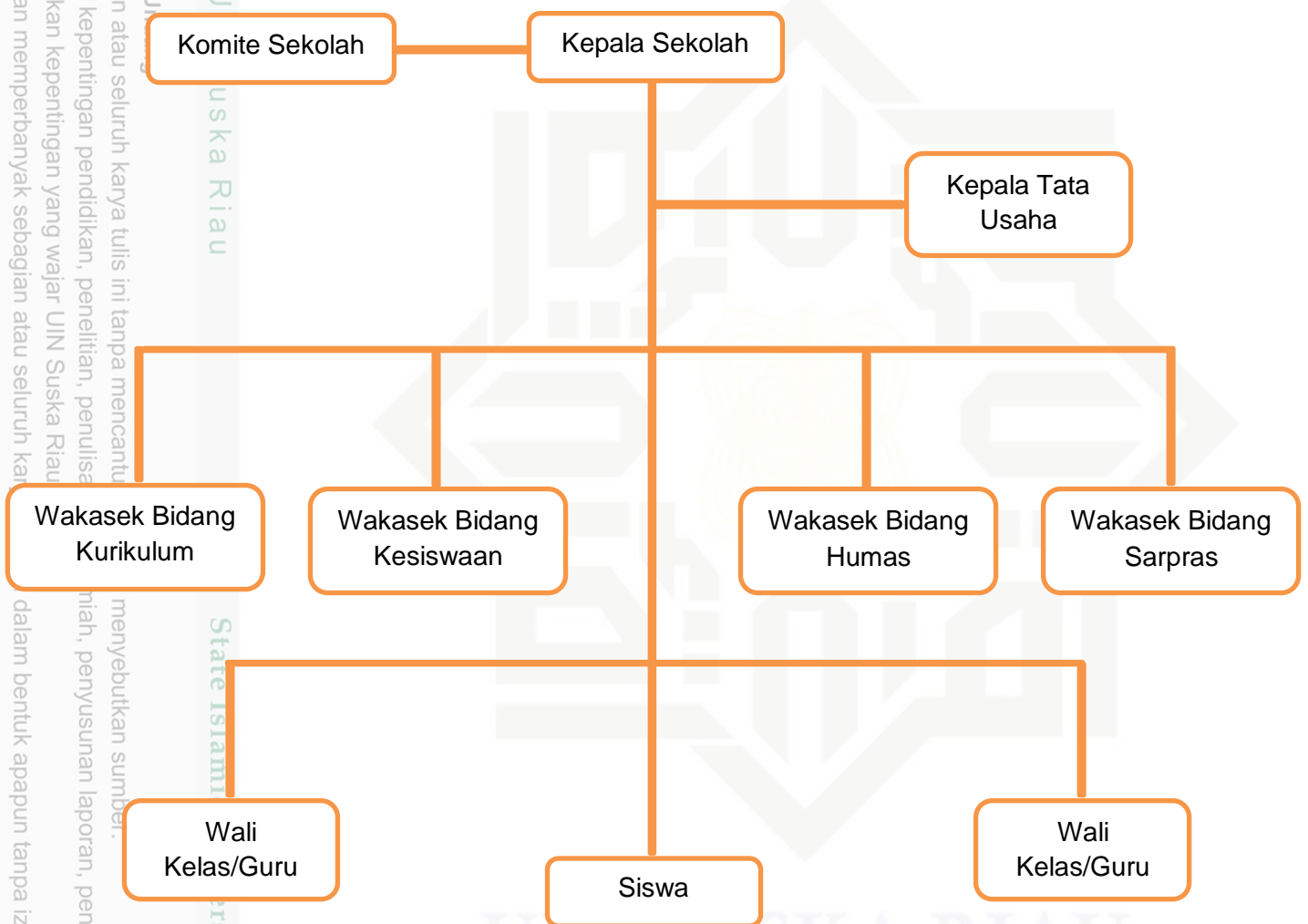
Kepala sekolah merupakan figur di dalam lingkungan sekolah yang memiliki fungsi tertentu. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang dituntut dapat mengarahkan seluruh komponen sekolah agar dapat meraih tujuan yang telah ditetapkan<sup>36</sup>. Kepala sekolah juga memiliki fungsi sebagai seorang manajer ketika ia mampu menjalankan roda organisasi agar dapat berjalan sesuai prinsip manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, hingga mengevaluasi usaha-usaha yang telah berjalan.

<sup>35</sup> Kamaluddin, *op. cit.*, hlm. 30

<sup>36</sup> Helmawati, *Op.Cit*, hlm. 118

Semua bagian bertanggung jawab langsung kepada pimpinan seperti pada gambar dibawah ini :

TABEL : 1  
STRUKTUR KERJA SEKOLAH



*Uraian Tugas:*

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Menurut peraturan menteri pendidikan



nasional Republik Indonesia nomor 162/U/2003 tentang pedoman penugasan guru sebagai kepala sekolah, bahwa guru dapat diberikan tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin dan mengelola pendidikan di sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.<sup>37</sup> Kepala sekolah selain memimpin penyelenggaraan pendidikan juga berperan/berfungsi sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pembaru dan pembangkit minat, yang sering disingkat dengan sebutan (EMASLIM)<sup>38</sup>.

Tugas pokok kepala sekolah (Emaslim) diantaranya :

1) Kepala sekolah sebagai Educator

Seperti yang sudah dijelaskan terdahulu, bahwa jabatan kepala sekolah adalah jabatan formal dan hanya bisa di duduki oleh seorang guru yang sudah berpengalaman, hal ini dapat di pahami dari salah satu persyaratan untuk bisa menjadi kepala sekolah adalah harus seorang guru yang berpangkat minimal III/c. Untuk bisa mendapatkan pangkat III/c, seorang guru sudah harus mengajar minimal selama 9 atau 10 tahun. Dan hal ini sudah bisa diartikan bahwa guru tersebut telah mempunyai pengalaman mengajar yang memadai dalam sebuah lembaga pendidikan.

Syaiful Sagala menambahkan, bahwa persyaratan menjadi kepala sekolah tidak dapat hanya dilihat dari segi persyaratan

<sup>37</sup>HE. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 103.

<sup>38</sup>Oding Supriadi, *Rahasia Sukses Kepala Sekolah*, (Surabaya : Penerbit Laksbang Pressindo, 2010), hlm. 146

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

administratif saja, akan tetapi perlu diperhatikan dan dilengkapi hasil monitoring dari supervisor dan ahli pendidik tentang kelayakan untuk menduduki jabatan kepala sekolah, disamping adanya dukungan dari manjlis guru dan masyarakat<sup>39</sup>

#### 2) Kepala sekolah sebagai Manajer

Kepala sekolah selain sebagai pemimpin juga sebagai manajer, kepala sekolah sebagai manajer harus mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Mulyasa, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif<sup>40</sup>. Kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a) Merencanakan, dalam arti kepala sekolah harus benar-benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan.
- a) Mengorganisasikan, berarti kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengorganisasikan sumber daya manusia dan sumber-sumber material sekolah lainnya.

<sup>39</sup> Syaiful Sagala, *Ibid*, hlm. 89

<sup>40</sup> HE. Mulyasa, *Ibid*, hlm. 103

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Memimpin, dalam arti kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mempengaruhi sumber daya manusia untuk melakukan tugas-tugasnya yang esensial.

### 3) Kepala sekolah sebagai Administrator

Sekolah memiliki banyak bidang antara lain bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, kearsipan dan keuangan. Semua bidang tersebut perlu dikelola dengan baik agar dapat berjalan secara efektif melalui kegiatan administrasi. Untuk mewujudkannya dibutuhkan sistem informasi manajemen yang dapat memberikan kemudahan mengelola semua kegiatan administrasi melalui cara dan metode yang lebih cepat dan efisien. Sehingga informasi yang disajikan akurat dan aktual. Informasi tersebut dapat menjadi bahan analisis yang dibutuhkan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas sekolah.

Kepala sekolah harus punya kemampuan bidang administrasi diantaranya sebagai berikut :

- a) Kemampuan mengelola semua perangkat KBM secara sempurna dengan bukti berupa data administrasi yang akurat.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kemampuan mengelola administrasi kesiswaan, ketenagaan, keuangan, saran dan prasarana, dan administrasi persuratan<sup>41</sup>

Dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku, jadi seorang kepala sekolah sebagai seorang administrator harus mampu mengelola semua administrasi yang ada di sekolah, hal ini sangat penting dilakukan untuk menjamin kelancaran program yang dijalankan.

#### 4) Kepala sekolah sebagai supervisor

Kepala sekolah harus punya kemampuan sebagai berikut :

- a) Menyusun program supervisi pendidikan di lembaganya dan dapat melaksanakan dengan baik. Melaksanakan supervisi kelas secara berkala baik supervisi akademis maupun supervisi klinis.
- b) Kemampuan memanfaatkan hasil supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan karyawan.
- c) Kemampuan memanfaatkan kinerja guru/karyawan untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.<sup>42</sup>

Dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah sebagai supervisor tersebut, intinya adalah seorang kepala sekolah harus mampu menjalankan program supervisi mulai dari

<sup>41</sup> Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia (Edisi III)*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm.2

<sup>42</sup> Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Refika Aditama, Bandung, 2008, hlm. 33

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun program, menjalankan, hingga memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja guru/karyawan yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi siswa.

#### 5) Kepala sekolah sebagai Leader

Kepala sekolah yang berhasil dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan, apabila telah memahami akan keberadaan sekolahnya sebagai sebuah organisasi yang kompleks dan unik, menurut Syaiful sagala, bahwa peran kepala sekolahnya sebagai orang yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan<sup>43</sup>.

Oleh karena itu, pimpinan lembaga pendidikan menjadi motor penggerak yang mempengaruhi anggotanya, yaitu para guru dan pegawai agar bekerja secara sukarela dan menampilkan kinerja tinggi untuk mencapai standar mutu yang diharapkan<sup>44</sup>.

#### 6) Kepala sekolah sebagai inovator

Sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki gagasan baru (proaktif) untuk inovasi dan perkembangan sekolah, atau memilih yang relevan untuk kebutuhan lembaganya<sup>45</sup>. Di antaranya adalah :

<sup>43</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 88

<sup>44</sup> Syafaruddin, *Op.Cit*, hlm. 53

<sup>45</sup> Marno dan Triyo Supriyatno, *Op.Cit*, hlm. 39

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kemampuan mengimplementasikan ide yang baru dengan baik. Ide atau gagasan tersebut berdampak positif ke arah kemajuan. Gagasan tersebut dapat berupa pengembangan kegiatan KBM, peningkatan perolehan hasil ujian Nasional,
- b) Kemampuan mengatur lingkungan kerja sehingga lebih kondusif (pengaturan tata ruang kantor, kelas, perpustakaan, halaman, interior, mushola atau masjid) untuk bertugas dengan baik. Dengan lingkungan kerja yang baik, maka akan mendorong timbulnya semangat kerja yang baik.

Jadi kepala sekolah sebagai inovator, harus mampu membuat gagasan-gagasan baru, tentunya tidak hanya menjadi sebuah wacana akan tetapi juga harus dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, bahkan jika diperlukan kondisi lingkungan juga dapat diatur agar tercipta suasana yang kondusif untuk belajar siswa dan kondusif juga bagi guru/karyawan.

#### 7) Kepala sekolah sebagai Motivator

Sebagai motivator, kepala sekolah sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah harus tampil paling depan dalam memajukan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat. Di samping sebagai penanggung jawab tertinggi di sekolah juga disebabkan karena kepala sekolah yang paling berkepentingan dan paling tahu tentang



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah-masalah yang dihadapi oleh sekolah. Sebab itu, dia lalu menduduki posisi sebagai motor penggerak kemajuan kerja sama sekolah dengan masyarakat.<sup>46</sup>

## b. Komite Sekolah

Menurut Kepmen Diknas Nomor :044/U/2002, “pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah didawahi oleh Komite sekolah yang sifatnya mandiri dan tidak punya hubungan birokrasi dengan lembaga pemerintah”<sup>47</sup>

Tujuan pembentukan komite sekolah diantaranya :

- 1) Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di sekolah
- 2) Meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan pendidikan
- 3) Menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di sekolah<sup>48</sup>

Tugas komite sekolah membantu sekolah dalam hal:

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Supervisi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hlm 1

<sup>47</sup> HE. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta : PT. Bumi Akxsara, 2011), hlm. 228

<sup>48</sup> Mulyasa, *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Peningkatan kegiatan sekolah
  - 2) Peningkatan kesejahteraan guru dan pegawai
  - 3) Memberikan pertimbangan terhadap penentuan dan pelaksanaan pendidikan
- c. Kepala Tata Usaha

Syaiful Sagala menambahkan, “desain organisasi sekolah Kepala tata usaha mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah didalamnya terdapat tim administrasi sekolah yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Pengembangan sekolah sebagai suatu sistem sangat tergantung pada pengelolaan seluruh subsistem, baik secara individu maupun kelompok”<sup>49</sup>.

Kepala Tata Usaha (tenaga kependidikan) mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam berbagai kegiatan, HE. Mulyasa menambahkan “makin terampil tenaga kependidikan akan lebih mampu bekerja dan menggunakan fasilitas dengan baik. Tenaga kependidikan akan menjadi lebih terampil apabila mempunyai kecakapan (ability) dan pengalaman (experience)”<sup>50</sup> sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah

<sup>49</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 85

<sup>50</sup> HE. Mulyasa, *Menjadi Kepala sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 139

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengolahan keuangan sekolah
- 3) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- 4) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara umum
- 5) Mengawasi dan memimpin bagian tata usaha dalam memberikan pelayanan terbaik

#### d. Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan

Struktur organisasi sekolah yang baik, bila setiap satuan organisasi dapat menjalankan perannya dengan tertib, “wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi yang sehat dan efisien yang terdiri dari urusan kurikulum, urusan administrasi keuangan dan sarana prasarana, serta urusan kepeserta didikan, dan urusan hubungan masyarakat”<sup>51</sup>

Di antara tugas pembantu kepala sekolah dalam bidang kesiswaan, adalah :

- 1) Pembinaan disiplin sekolah
- 2) Koordinator pembinaan siswa
- 3) Koordinator pelaksanaan kegiatan intra/ekstrakurikuler
- 4) Koordinator kegiatan sekolah

#### e. Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum

Membantu kepala sekolah dalam hal:

- 1) Pelaksanaan kurikulum

<sup>51</sup> Syaiful Sagala, *Ibid*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pemberian tugas guru
- 3) Mengawas jadwal pelaksanaan KBM
- 4) Administrasi kurikulum dan penelitian
- 5) Konsultasi dengan kepala sekolah
- f. Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana  
Menentukan, mengevaluasi, dan mengkoordinir setiap sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar dapat menunjang proses belajar mengajar secara maksimal.
- g. Wakil Kepala Sekolah bagian Hubungan Masyarakat  
Menentukan, mengevaluasi, dan mengkoordinir hubungan di luar lingkungan sekolah.
- h. Wali kelas/Guru  
Wali kelas/guru membantu kepala sekolah dalam kegiatan:
  - 1) Pengelolaan kelas
  - 2) Penyelenggaraan administrasi kelas
  - 3) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
  - 4) Penyusunan statistik bulanan siswa
  - 5) Penyusunan nilai siswa
  - 6) Memberikan pengajaran terhadap siswa di dalam kelas dan mengawasi setiap proses belajar mengajar siswa secara efektif dan efisien

Selain dari fungsi tersebut, masih ada lagi yang menjadi tuntutan kepala sekolah ketika berhadapan dengan masalah yang ada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolah. Beda fungsi maka beda pula pemberian solusi yang diberikan kepala sekolah dalam setiap persoalan yang dihadapi. Dalam setiap solusi tersebut sangat bergantung pada informasi yang diperoleh. Untuk itu akan dijelaskan peranan sistem informasi manajemen dalam fungsi-fungsi yang dimiliki kepala sekolah.

Sekolah memiliki tujuan yang menjadi tugas kepala sekolah untuk mewujudkannya. Sumber daya yang dimiliki sekolah dapat didayagunakan untuk mendukung pencapaian tujuan. Selain itu yang paling penting ialah proses yang harus dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi sampai pengendalian sebagaimana hakikat manajemen.<sup>52</sup> Hal tersebut merupakan tugas kepala sekolah dalam fungsinya sebagai manajer.

Beberapa strategi kepala sekolah dalam fungsi tersebut sebagai berikut.

#### 1) Memberdayakan Tenaga Kependidikan

Kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan. Hal ini merupakan peran dan fungsi kepala sekolah sebagai manajer dalam memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif guna meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah.

<sup>52</sup>HE. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu kepala sekolah juga harus mau dan mampu memberdayakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi dan mencapai tujuan. Kepala sekolah juga harus mampu bekerja melalui orang lain (wakil-wakilnya), serta berusaha untuk senantiasa mempertanggungjawabkan setiap tindakan. Kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual, dan harus senantiasa berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.<sup>53</sup>

Kepala sekolah dapat memberdayakan tenaga kependidikan dengan program yang relevan dengan kebutuhan. Selain itu program pemberdayaan tersebut juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan. Hal ini bertujuan agar pengembangan tenaga kependidikan tepat pada sasaran pencapaian tujuan pendidikan.

Untuk menciptakan kesesuaian program pemberdayaan maka kepala sekolah dapat menganalisis informasi tentang gambaran kebutuhan tenaga kependidikan dan tuntutan menerapkan kurikulum<sup>54</sup>. Informasi tersebut didapat dari laporan-laporan tentang penerapan kegiatan pembelajaran dan laporan-laporan yang menggambarkan kondisi tenaga kependidikan.

<sup>53</sup> HE. Mulyasa, *Ibid*

<sup>54</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga kependidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 75

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Meningkatkan Profesi Tenaga Kependidikan

Sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati. Dalam hal ini, kepala sekolah harus bersikap demokratis dan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk mengembangkan potensinya secara optimal. Sadili Samsuddin menmabhkan, “pengembangan karier seharusnya memang tidak tergantung pada usaha individu saja, karier bukanlah sesuatu yang harus diserahkan begitu saja kepada karyawan, tetapi haruslah dikelola oleh organisasi (sekolah) untuk memastikan pengebangan kariernya”<sup>55</sup>

Misalnya memberi kesempatan kepada bawahan untuk meningkatkan profesinya melalui berbagai penataran dan lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

## 3) Mendorong Keterlibatan Tenaga Kependidikan

Kepala sekolah harus berusaha untuk mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif). Dalam hal ini kepala sekolah bisa berpedoman pada asas tujuan, asas keunggulan asas mufakat, asas kesatuan, asas persatuan, asas empirisme, asas keakraban, dan asas integritas. “Staf adalah pihak yang membuat perbedaan mutu, mereka yang menghasilkan kesuksesan dan memuaskan klien...staf harus

<sup>55</sup> Sadili Samsuddin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2010), hlm. 146



paham bagaimana merekan dan siswanya dapat memperoleh manfaat dengan memadukan aspek terbaik dari profesionalisme dengan mutu terpadu untuk mencapai sukses”<sup>56</sup>

## B. TINJAUAN PENELITIAN YANG RELEVAN

1. Wahjoedi Hidajat (2013) yang meneliti dengan judul “Persepsi Pengelola terhadap Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Teknologi Informasi (TI) pada Pengelolaan Administrasi Sekolah Menengah Kejuruan Kota Mojokerto”. Berdasarkan hasil penelitiannya dan analisis data bahwa rata-rata pengelola berpendapat bahwa peran SIM berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi SMK secara umum adalah sangat penting. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata (*mean*) persepsi terhadap peran SIM berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi SMK sebesar 161,76 atau 80,88% dan terkategori sangat penting. Hasil ini dapat diartikan secara umum pengelola menyadari sangat pentingnya penerapan SIM berbasis teknologi informasi dalam pengelolaan administrasi SMK.

Menurut saya, penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahjoedi Hidajat ini sudah cukup lengkap dan banyak didukung oleh teori-teori atau hasil penelitian yang terdahulu sehingga bisa dijadikan sebagai pedoman atau pembandingan dalam melakukan penelitian.

---

<sup>56</sup> Edsard Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan, Peran Strategi Pendidikan di Era Globalisasi modern*, (Jogyakarta : Ircisod, 2011), 86



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Viedy Dimas Aditya, Sumadi, dan Irawan Suntoro (2013) yang meneliti dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan (Studi Kasus di SMP Negeri 19 Bandar Lampung)”. Berdasarkan hasil penelitian implementasi sistem manajemen informasi terpadu pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dapat ambil kesimpulan, antara lain: (1) Informasi yang diterima dalam proses pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung belum sepenuhnya tepat waktu, namun sudah lengkap, relevan, dan komprehensif. (2) Sumber daya, seperti sumber daya manusia, sumber daya perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengolahan data menjadi informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung saling bersinergi satu dengan yang lain membantu dalam proses manajemen. (3) Implementasi Sistem Informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung mendukung kinerja harian organisasi, mendukung kinerja manajemen, serta mampu mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi. (4) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, memberikan akses informasi yang faktual, memberikan timbal balik yang positif terhadap pelayanan mutu terstandarisasi, serta dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah, salah satunya adalah website sekolah.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut saya, penelitian yang dilakukan oleh Viedy Dimas Aditya, Sumadi, dan Irawan Sunoro ini sudah lengkap karena secara keseluruhan sudah dipaparkan dalam hasil penelitiannya namun mungkin perlu ditambah lagi daftar rujukannya supaya lebih memperkaya pengetahuan peneliti dan pembaca dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen ini khususnya di sekolah.

3. Wijiyanto (2012) yang meneliti dengan judul “Pengelolaan Sistem Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah (Studi Kasus : SD Muhammadiyah 2 Surakarta)”. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa:
  - a. Karakteristik sistem informasi manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta terdiri atas komponen-komponen yang berupa subsistem perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer. Batas sistem yaitu kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Lingkungan luar sistem terdiri peran orang tua, peran Diknas, peran sekolah, standarisasi, dan dana pendidikan.
  - a. Karakteristik pendukung sistem informasi manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta antara lain sistem database yang berupa koneksi dan setting, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan akademik, pengelolaan guru dan karyawan, pengelolaan perpustakaan dan pelaporan. Decision support sistem yaitu sebagai pertimbangan kepala

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah dalam mengambil keputusan. Information Resources Management yaitu memberikan informasi mengenai pengelolaan kesiswaan, pengelolaan akademik, pengelolaan guru dan karyawan, pengelolaan perpustakaan. User Machine system yaitu SDM yang mengoperasikan sistem informasi manajemen sekolah.

- b. Karakteristik manual sistem informasi manajemen di SD Muhammadiyah 2 Surakarta yang terdiri dari sistem informasi sumber daya manusia, sistem informasi akademik, sistem informasi kesiswaan dan sistem E-learning.

Menurut saya, penelitian yang dilakukan oleh Wijiyanto ini merujuk pada keputusan kepala sekolah dengan menerapkan sistem informasi.

Dari hasil penelitiannya menunjukkan jika dengan memanfaatkan sistem informasi ini kepala sekolah lebih mudah mengambil suatu keputusan. Karena dengan adanya sistem informasi ini data lebih cepat dan lebih akurat untuk dijadikan informasi.

4. Suskamyadi, Yani Nurhadryani dan Heru Sukoco (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan dan Uji Usability Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Kehadiran dan Nilai Ujian Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian ini dilakukan pengembangan sistem informasi manajemen sekolah untuk memonitor nilai ujian dan kehadiran siswa. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis web yang dilengkapi dengan *short message service* sehingga pesan langsung dikirimkan kepada orang tua. Sehingga pemantauan tidak dilakukan hanya satu semester

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekali (pada saat pembagian raport), namun dilakukan saat kejadian berlangsung yaitu setiap ulangan harian, ulangan tengah semester dan ahir semester, kehadiran pun dapat dimonitor setiap hari. Sistem dikembangkan dengan menggunakan metode *system Development life cycle*. Kemudian dilakukan Uji *usability* untuk mengukur tingkat kemudahan penggunaan sistem oleh orang tua. Berdasarkan pengukuran dengan skala Likert ( $1 \pm 5$ ), hasil uji menunjukkan nilai 4.05 berarti sistem tersebut mudah digunakan oleh pengguna terutama orang tua siswa.

sistem informasi akademik siswa yang dibangun berbasis web dan SMS terdiri dari lima fungsi utama. Fungsi tersebut adalah mengelola data induk siswa, pemantauan nilai, pemantauan kehadiran, pengiriman pesan nilai dan kehadiran melalui SMS dan membuat laporan untuk kepentingan evaluasi manajemen sekolah. Melalui website, pihak manajemen, siswa dan orang tua yang terkoneksi internet dapat mencari informasi sesuai kebutuhan, mendapatkan informasi lebih lengkap (berupa tabel, grafis), menerima pesan dan berkomunikasi melalui email.

Menurut saya, penelitian yang dilakukan oleh Suskamiyadi, Yani Nurhadryani dan Heru Sukoco ini lebih memfokuskan pada pemantauan kehadiran siswa dan nilai ujian siswa. Dalam artikel ini dibahas bagaimana data dan daftar hadir siswa bisa lebih cepat dan tepat diketahui oleh para orang tua siswa. Karena pada penelitian ini lebih mengutamakan komunikasi yang lebih efektif, contohnya melalui sms, atau melalui website.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Alamsyah (2011) yang meneliti tentang “Sistem Informasi Nilai Siswa Sekolah Dasar sebagai Penunjang dalam Pengambilan Keputusan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam pengolahan data dan pendataan nilai siswa lebih efektif dan efisien dibanding dengan sistem yang ada sebelumnya. Aplikasi sistem informasi nilai siswa dapat membantu para guru dan kepala sekolah dalam menunjang pengambilan keputusan.

Menurut penulis, penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah ini yaitu merancang sistem informasi nilai siswa sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan. Dari rancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelaporan hasil nilai siswa secara otomatis dengan lebih efektif dan efisien. Jadi secara keseluruhan banyak manfaat yang dapat dirasakan dalam menerapkan sistem informasi manajemen di sekolah-sekolah, pengambilan keputusan bisa cepat, efektif dan efisien.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang penulis kemukakan diatas, ternyata tidak ada satupun peneliti terdahulu menggunakan obyek penelitian yang sama dengan obyek yang sedang penulis teliti (yaitu SMPN 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir), dan tidak membahas tentang implementasi sistem informasi manajemen seperti tesis yang sedang penulis bahas.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dengan demikian, sepanjang pengetahuan penulis, belum ada satu tesis pun yang meneliti maupun yang membahas tentang "IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 1 TEMBILAHAN HULU KABUPATEN INDRAGIRI HILIR"

Dari hasil penelusuran penelitian relevan yang terdahulu, sehingga dengan demikian penulis berpendapat :

- a. Masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini memenuhi unsur kebaruan, bukan saduran dari penelitian-penelitian sebelumnya.
- b. Tesis penulis yang membahas tentang Implementasi Sistem Informasi manajemen pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Hulu ini, menurut hemat penulis dapat dilanjutkan pembahasannya sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
- c. Obyek penelitian ini di SMPN 1 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. KONSEP OPERASIONAL**

Impelementasi system informasi manajemen pendidikan di sekolah dapat dilihat dari indikator sebagai berikut :

Tabel : 2

**VARIABEL, INDIKATOR  
DAN ITEM KONSEP OPERASIONAL**

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
<b>PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN</b>	a. Bagian Pengumpulan data 1. Data Kurikulum 2. Data Guru, Siswa dan Karyawan 3. Data Sarana & Prasarana  b. Bagian Pengolahan data 1. Koneksi peralatan pendukung 2. Memastikan prosesor baik 3. Pengecekan kompatibilitas	a. Perencanaan 1. Membentuk Tim kecil 2. Pembahagian Tugas 3. Menyiapkan Prangkat 4. Menyiapkan Ruangan b. Pelaksanaan c. Pengawasan
<b>FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT</b>	1. Faktor Pendukung	a. Dukungan Komite sekolah b. SDM yang memadai c. Perangkat Teknologi Komputer d. Tersedianya jaringan Internet
	2. Faktor Penghambat	a. Rendahnya SDM Staf dan Guru b. Rendahnya pengetahuan tehnologi komputer b. Minimnya dana c. Kompleksitas resiko